

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang telah penulis analisis mengenai pandangan Maurice Bucaille terhadap penciptaan alam semesta, dapat ditarik beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Kajian mengenai penciptaan alam semesta telah banyak disebutkan di dalam al-Qur'an, yang kemudian diperdalam oleh Maurice Bucaille. Adapun ayat-ayat mengenai penciptaan alam semesta menurut Bucaille di antaranya mengenai enam masa penciptaan alam semesta (Q.S. al-A'raf ayat 54), simultanitas kejadian alam semesta (Q.S. Fushilat ayat 9-12), kesesuaian wujud asap dalam proses awal alam semesta (Q.S. Fushilat ayat 11), alam ganda (Q.S. at-Talaq ayat 12) dan benda-benda ciptaan Tuhan antara langit dan bumi (Q.S. as-Sajdah ayat 4). Bucaille mengelompokkan ayat-ayat tersebut menjadi lima bagian landasan penciptaan alam semesta dengan tujuan agar kajiannya terstruktur dan lebih mudah dipahami secara ilmiah.

2. Penafsiran penciptaan alam semesta menurut Maurice Bucaille, yang mencatat bahwa penciptaan dalam al-Qur'an terjadi dalam enam masa tanpa menunjukkan bahwa Tuhan mengalami kelelahan, berbeda dengan riwayat Bibel yang menyebutkan hari ketujuh sebagai waktu istirahat. Bucaille menjelaskan bahwa pemahaman "hari" dalam konteks penciptaan sebaiknya diartikan sebagai periode panjang, mengingat sains modern menunjukkan bahwa proses penciptaan berlangsung dalam waktu yang sangat lama. Ia mengaitkan konsep ini dengan ayat-ayat yang menggambarkan penciptaan langit dan bumi dari keadaan awal yang bersatu padu, sejalan dengan teori Big Bang. Selain itu, Bucaille mencatat bahwa al-Qur'an menyebutkan eksistensi alam ganda dan benda-benda di antara langit dan bumi, mengindikasikan bahwa terdapat banyak bumi seperti yang kita huni, serta mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang penciptaan sesuai dengan penemuan ilmiah kontemporer.
3. Struktur penafsiran Maurice Bucaille dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang penciptaan alam semesta melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari kontekstualisasi teks untuk memahami makna asli dalam bahasa Arab, hingga analisis ilmiah yang

membandingkan ayat-ayat dengan pengetahuan ilmiah modern. Bucaille menekankan keselarasan antara deskripsi al-Qur'an dan teori saintifik kontemporer, seperti teori Big Bang, teori ekspansi alam semesta serta teori orbital dan mekanikal langit. Selain itu, ia juga menunjukkan bahwa al-Qur'an mengandung dimensi spiritual yang mendalam. Ia berargumen bahwa pendekatan ilmiah dan spiritual saling melengkapi, mendorong dialog antara ilmu pengetahuan dan agama, sambil mengakui batasan metode ilmiah dan pentingnya pemikiran kritis. Melalui pendekatan ini, Bucaille berusaha menunjukkan relevansi al-Qur'an dalam mendukung pemahaman ilmiah tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual dan moralnya.

B. Saran-Saran

Sebagai hasil dari kajian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendukung penuh adanya kajian yang mendalam mengenai pemikiran Maurice Bucaille tentang penciptaan alam semesta dengan mengikuti kaidah-kaidah keilmuan untuk memastikan keakuratan penafsiran.

2. Kajian tentang penciptaan alam semesta menurut Maurice Bucaille ini hanya berfokus kepada perbandingan antara al-Qur'an dan Bibel. Karenanya masih sangat terbuka untuk dilakukan kajian lebih lanjut dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern agar menghasilkan perspektif keilmuan yang lebih komprehensif dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an.
3. Penulis sadar penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari harapan untuk memberikan kontribusi terhadap keilmuan terutama dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Oleh karena itu, kajian-kajian selanjutnya diharapkan dapat menutup kekurangan dari penelitian ini.